



**KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID19
KELAS X IPS DI SMA NEGERI 4 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Penyelesaian Studi
Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar*

Oleh :

FIFI YULIANTI SAFITRI
NIM: 1830108094

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Yulianti Safitri
Nim : 1830108094
Tempat/tanggal lahir : Padang/ 05 Desember 1997
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID19 KELAS X IPS DI SMA NEGERI 4 SOLOK SELATAN" adalah benar karya sendiri bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, Agustus 2021
Saya Yang Menyatakan



Fifi Yulianti Safitri
NIM. 1830108094

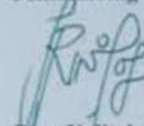
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **FIFI YULIANTI SAFTTRI**, NIM: 1830108094 dengan judul: **"KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID19 KELAS X IPS DI SMA NEGERI 4 SOLOK SELATAN"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk dapat disetujui dan dilanjutkan ke sidang *Munajat*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 4 Agustus 2021

Pembimbing





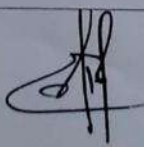
Rina Yulitri, M.Pd

NIP. 198207162015032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **FIFI YULIANTI SAFITRI**, NIM. **1830108094**, judul: **KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID19 KELAS X IPS DI SMA NEGERI 4 SOLOK SELATAN**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan 10 Agustus 2021.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan dan Tanggal Persetujuan
1.	Rina Yulitri, M.Pd NIP. 19820716 201503 2 001	Ketua Sidang/ Pembimbing	
2.	Dr. Ardimen, M.Pd., Kons NIP. 19720505 200112 1 002	Penguji 1	
3.	Emeliya Hardi, M.Pd NIP. 19890622 201503 2 005	Penguji 2	

Batusangkar, Agustus 2021
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS

DIRI

Nama	: Fifi Yulianti Safitri
Panggilan	: Fifi
Umur	: 24 Tahun
Tempat /Tanggal Lahir	: Padang, 05 Desember 1997
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pandemi Covid19 Kls X IPS di SMA4 Solok Selatan
Nama Orang Tua	
Ayah	: Yuliardi Putra
Ibu	: Syafriati
Abang	: Rendi Julio Perdana
Anak ke	: 2/2
Alamat	: Bangko, Nagari Bomas, Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten. Solok Selatan
No. Handphone	: 082391405951

Riwayat Pendidikan

1. 2005-2011	: SD Negeri 03 Sungai Kalu
2. 2011-2014	: SMP Negeri 32 Pinang Awan
3. 2014-2017	: SMA Negeri 4 Solok Selatan
4. 2017-2018	: Universitas Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang
5.2018-2021	: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

KATA PERSEMBAHAN



Puji syukur ku ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada ku dan shalawat beserta salam ku hadiahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa ku kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Ku bersyukur Pada akhirnya ku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan pengorbanan yang tentunya tidak akan sia-sia dan akan menjadi pengalaman berharga dalam hidup ku. Ku persembahkan karya sederhana ku ini untuk orang-orang yang tercinta dan tersayang dan tentunya orang-orang yang berjasa dalam perjalanan karir ku ini.

Mami (Syafriati), Papi (Yuliardi Putra) dan Saudara Tercinta (Rendi Julio Perdana)

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada mami, papi, dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas dengan apapun. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam karya ini, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Teristimewa untuk seseorang yang selalu setia menemani disaat tawa menghiiasi hari maupun saat hati mulai menyerah karena lelah. **Wemfy Rudenas** terima kasih atas semangat, masukan, dan dukungan yang telah di berikan, berkat jasa-jasa dan do'a dari semua pihak diatas karya ini dapat di selesaikan.

Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi

Ibuk Rina Yulitri M.Pd selaku dosen **Pembimbing Skripsi**, terima kasih banyak buk..., sudah begitu banyak membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, bantuan dan kesabaran ibu akan selalu terukir dihati, mudah-mudahan menjadi Sedekah Jariyah yang pahalanya selalu mengalir Ibu. Aamiin Allahumma Aamiin.....

Untuk bapak **Dr. Ardimen, M.Pd. Kons**, selaku **Penguji I**, terimakasih paksudah memberikan saran dan arahan untuk kesempurnaan Skripsi Ini, mudah-mudahan menjadi Sedekah Jariyah untuk bapak. Aamiin Allahuma Aamiin.

Untuk Ibuk **Emeliya Hardi. M.Pd**, selaku penguji II, terimakasih paksudah memberikan saran dan arahan untuk kesempurnaan Skripsi Ini, mudah-mudahan menjadi Sedekah Jariyah untuk Ibuk. Aamiin Allahuma Aamiin.

Teman-teman

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman Bk angkatan17 yang sepejuangan dengan penulis. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada sahabat tercinta “**Aktivis Muda UIN IB**” yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis yang telah menemani proses perkuliahan selama 3 tahun ini (**Susi Novita Ningsi, S.Pd, Gracia Sintha Femilya, Rahmi Yarti, Sri Elfina, Yogi Resya Pratama, Firdaus**). Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam karya ini, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. berkat jasa-jasa dan do’a dari semua pihak diatas karya ini dapat di selesaikan. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang setimpal atas semuanya. Amin Yaa Rabb.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID19 KELAS X IPS DI SMA NEGERI 4 SOLOK SELATAN”** guna menyelesaikan Studi Sarjana Pendidikan (S.Pd). Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar. Shalawat beserta Salam senantiasa kita hadiahkan pada junjungan umat, imam diwaktu sholat, pemimpin diwaktu perang yaitu Nabi Muhammad SAW. *Allahumma Shalli „Ala Muhammad, wa“ala Ali Muhammad.*

Penulis menyadari bahwa selama menulis skripsi ini, penulis dihadapkan dengan tantangan dan kendala- kendala. Namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan berbagai pihak, baik bantuan yang berbentuk moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor IAIN Batusangkar
2. Bapak Dr. Adripen, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan layanan dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
3. Ibuk Rina Yulitri M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ardimen, M.Pd, Kons. Selaku penguji sekaligus validator yang sudah membimbing demi perbaikan Skripsi ini.

5. Tercinta dan terkasih kepada kedua orang tua penulis Yuliardi Putra (Papi) dan Syafriati (Mami), Rendi Julio Perdana (Abang), Wemfy Rudenas (orang spesial) yang selalu memberi dukungan dalam penulisan Skripsi ini,
6. terimakasih kepada sahabat tercinta “Aktivis Muda UIN IB” yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis yang telah menemani proses perkuliahan selama 5 tahun ini (Susi Novita Ningsi, S.Pd, Gracia Sintha Femilya, Rahmi Yarti, Sri Elfina, Yogi Resya Pratama)
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
Semoga Allah membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Batusangkar, 15 juni 2020
Peneliti,

Fifi yulianti safitri
NIM. 1830108094

ABSTRAK

Fifi Yulianti Safitri, Nim. 1830108094, judul skripsi: **KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID19 KELAS X IPS DI SMA NEGERI 4 SOLOK SELATAN** Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adanya siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang kurang baik dalam belajar selama pandemi covid19 dan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar yaitu faktor keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 kelas X IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan. Kedisiplinan merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kls X IPS di SMAN 4 Solok Selatan, sebanyak 47 Orang teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik sensus atau *Total Sampling*. pertimbangan peneliti adalah siswa yang mengisi angket hanya sebanyak 35 orang maka sampel yang digunakan peneliti sebanyak 35 orang siswa.

Hasil penelitian tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 kls X IPS di SMAN 4 Solok Selatan dari 35 orang responden yang telah mengisi angket di dapatkan data bahwa kedisiplinan belajar siswa yang Berdasarkan angket penelitian yang sudah penulis sebarakan kepada 35 oran responden. Yang mana kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang tidak baik sebanyak 0 orang responden dengan presentase 0%, kurang baik 0 orang responden dengan persentase 0%, cukup baik sebanyak 9 orang responden dengan persentase 26%, baik sebanyak 21 orang dengan persentase 60% dan sangat baik 5 orang dengan pesentase 14%.maka berdasarkan hal di atas dapat di ketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa selama pandemi covid19 kedisiplinannya baik dalam belajar.

Kata Kunci : *Kedisiplinan, Siswa, Covid-19*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
BIODATA PENULIS	
KATA PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Identifikasi Masalah	7
Batasan Masalah	8
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	8
Defenisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kedisiplinan Belajar	10
B. Pandemi Covid-19	14
C. Penelitian yang Relevan	18
D. Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Pengembangan Instrumen	23
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Temuan Penelitian Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pandemi	31
1. Kedisiplinan belajar siswa selama pandemi secara Keseluruhan	31

2. Kedisiplinan belajar siswa selama pandemi per aspek	36
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid19.....	26
Tabel 3.3 Skor Skala Liker dengan Alternatif Jawaban	27
Tabel 4.1 Skor dan Klasifikasi Kedisiplinana Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid19.....	28
Tabel 4.2 Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	33
Tabel 4.3 Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	36
Tabel 4.4 Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	37
Tabel 4.5 Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	38
Tabel 4.6 Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	40
Tabel 4.7 Tepat Waktu Dalam Belajar.....	41
Tabel 4.8 Menyelesaikan tugas Sesuai Waktu yang di Tentukan.....	42
Tabel 4.9 Patuh dan Tidak Menentang Aturan yang Berlaku.....	44
Tabel 4.10 Tidak Malas Belajar.....	45
Tabel 4.11 Tidak Menyuruh Orang lain Bekerja demi Dirinya.....	46

TABEL GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	18
Grafik 4.1	Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	41
Grafik 4.2	Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	45
Grafik 4.3	Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	47
Grafik 4.4	Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Covid-19 merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. Pandemi corona virus di Indonesia diawali dengan temuan penderita penyakit corona virus pada Maret 2020. Karena virus ini menular maka untuk mengurangi resiko terinfeksi atau penyebaran Covid-19 pemerintah menganjurkan masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dan untuk dapat bekerja dan belajar dari rumah. Hal tersebut juga berlaku untuk mahasiswa di perguruan tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pandemi covid19 memberikan dampak pada dunia pendidikan di seluruh dunia termasuk Indonesia, dimana ditutupnya sekolah, universitas dan perguruan tinggi yang menyebabkan diliburkannya seluruh aktifitas pendidikan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pendidikan pada masa pandemi covid19 ini sangat berdampak pada siswa. Dampak Pandemi terhadap siswa ialah pembelajaran yang dilakukan siswa saat ini sangat berpengaruh terhadap nilai dan cara belajar siswa yang tidak teratur. Ada sebagian dari orang tua siswa yang mengeluh karena tidak menggunakan perangkat-perangkat yang memadai. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilakukan di rumah, orang yang berperan penting selama pandemi adalah orang tua. Salah satu keterbatasan dalam pelaksanaan pada belajar daring ini adalah sarana dan prasarana yang mendukung, seperti laptop, komputer, *handphone*, kuota internet dan lain sebagainya. Sarana prasarana menjadi begitu penting dalam mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring dirasa belum optimal dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, karena biasa belajar di kelas secara *face-to-face*, sekarang penyampaian materi melalui sebuah wadah. Sehingga guru merasa bahwa pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi siswa. Salah satu faktornya adalah pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, maka proses pembelajaran lebih difokuskan dalam bentuk penugasan kepada siswa. Ditambah dengan kurangnya minat siswa, karena melakukan pembelajaran melalui sebuah grup di aplikasi yang dominan berisi teks.

Tantangan mewarnai proses pembelajaran daring ini. Karena jaringan yang lamban, sehingga informasi ataupun materi yang disampaikan memerlukan waktu yang cukup lama untuk di terima oleh orang tua, atau pun sebaliknya. Hal ini juga faktor dari jarak dan keterbatasan jaringan yang berada di lingkungan tempat tinggal. siswa menyatakan bahwa dalam pembelajaran, materi yang disampaikan terkadang tidak sejalan dengan apa yang ditargetkan guru. siswa menambahkan bahwa dalam pengumpulan tugas pun kewalahan memberikan jangka waktu karena berbagai alasan yang diberikan oleh siswa. Dilihat dari salah satu faktor yang mempengaruhi, yakni

kuota internet menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran daring, karena kuota internet mengakomodasi lancarnya proses pembelajaran daring.

Adapun Kelebihan pembelajaran jarak jauh dapat memperluas akses pendidikan untuk masyarakat umum dan bisnis karena struktur penjadwalan yang fleksibel mengurangi efek dari banyak kendala waktu dan tempat, penyerahan beberapa kegiatan di luar lokasi mengurangi kendala kapasitas kelembagaan yang timbul dari kebutuhan bangunan infrastruktur, serta terdapat potensi untuk meningkatkan akses ke lebih banyak pakar dari beragam latar belakang geografis, sosial, budaya, ekonomi, dan pengalaman. Kekurangan pembelajaran daring Antara lain: hambatan untuk pembelajaran efektif seperti gangguan rumah tangga dan teknologi yang tidak dapat diandalkan, interaksi yang tidak memadai antara siswa dan pengajar, serta kebutuhan untuk pengalaman yang lebih banyak.

Jadi dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar daring (*online*) dapat mengganggu proses belajar siswa terutama dalam mengerjakan tugas, dalam masa pandemi ini dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video conference*, telepon atau *live chat* dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp* grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui *video call* maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.

Siswa-siswa yang melaksanakan proses belajar daring tentu memerlukan sikap disiplin agar dapat melaksanakan belajar dalam masa pandemi dengan baik. Kedisiplinan merupakan suatu cara seseorang dalam mengatur waktu baik dalam belajar maupun melakukan sesuatu yang didasarkan pada niat hati seseorang untuk mengerjakannya. Sedangkan, belajar merupakan kegiatan inti dalam seluruh proses pendidikan, pendidikan itu sendiri dapat diartikan sebagai bantuan perkembangan melalui kegiatan belajar.

Menurut E. Mulyasa (2013: 108) “kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa adanya paksaan, baik peraturan secara tertulis dalam perubahan tingkah laku”. Hal ini sejalan dengan pendapat Siska (2017:145) bahwa “kedisiplinan belajar juga diartikan sebagai suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang ditunjukkan dengan perilaku dan sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Jadi dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk menunjukkan ketaatan terhadap peraturan-peraturan untuk perubahan tingkah laku dalam belajar agar mencapai tujuan pembelajaran siswa maupun mahasiswa. Tujuan utama dari kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan kepada siswa atau mahasiswa dan memberikan kenyamanan siswa atau mahasiswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

Jamal Ma'mur Asmani, (2010:88-95) menjelaskan aspek-aspek kedisiplinan belajar siswa yaitu: “1) Aspek disiplin waktu yaitu: tepat waktu dalam belajar dan mengumpulkan tugas, 2) Disiplin menegakkan aturan yaitu: mematuhi protokol kesehatan, 3) Disiplin sikap yaitu: patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku di masa pandemi.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa akan mampu disiplin dalam belajar jika mereka mampu dalam disiplin waktu, contohnya siswa masuk sekolah tepat waktu, hal tersebut dapat tidak mengganggu proses belajar dan siswa lain yang di dalam kelas tidak terganggu oleh kedatangan kita dan mereka juga fokus terhadap materi yang disampaikan guru, disiplin menegakkan aturan contohnya siswa selalu mematuhi protokol kesehatan selama pandemi agar semua siswa terhindar dari pandemi covid19 ini sekolah memberikan peraturan ini untuk diri sendiri

dan juga untuk keselamatan orang lain, dan disiplin sikap contohnya siswa patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku di masa pandemi covid19.

Fungsi Kedisiplinan Belajar dibagi atas dua fungsi bagi diri sendiri dan bagi orang lain. Bagi diri sendiri mampu membuat seseorang berhasil dengan kedisiplinan yang diterapkan pada dirinya tersebut, sedangkan bagi orang lain, mampu menjadi teladan bagi orang lain dengan sikap disiplin yang dimiliki seseorang tersebut.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang siswa SMA Negeri 4 Solok Selatan, terungkap bahwa

Siswa telat mengumpulkan tugas yang diberikan guru karena waktu yang tidak cukup, membantu orang tua, serta kegiatan lain yang dilakukan sehingga tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, susah jaringan di rumah, tidak memiliki paket, tidur terlalu malam Siswa pada masa pandemi covid19 ini sering tidak masuk belajar *online*, tidak mengumpulkan tugas, dengan berbagai alasan. disamping itu siswa tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang diberikan. (SN siswa *SMA Negeri 4 Solok Selatan*, 27 januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua salah seorang siswa ibu dari SN yaitu ibu MR terungkap bahwa:

Pada masa covid19 ini mereka banyak mengeluhkan ke guru yang banyak memberikan tugas kepada siswa, tapi tanpa memberikan materi penjelasan terlebih dahulu. Hal itu yang membuat orang tua lebih banyak berpikir dalam memberikan arahan pembelajaran anak secara online di rumah. yang membuat orangtua sulit, guru memberi tugas tanpa penjelasan dulu ke siswa Analisa pemahaman orangtua yang disampaikan ke siswa juga berbeda dengan yang disampaikan guru. Ditambah lagi banyaknya tugas ibu rumah tangga disamping bekerja juga harus berbenah rumah, mengajarkan dan mengontrol anak di rumah," (MR Orang Tua siswa *SMA Negeri 4 Solok Selatan*, 27 januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di SMA Negeri 4 Solok Selatan.

pelajaran dengan mekanisme online sangat sulit. Karena, kebanyakan mereka tidak paham dengan ilmu teknologi informasi (IT). "Bila tak paham IT, maka jadi kendalanya disitu. Bayangkan secara keseluruhan program pendidikan lewat online, baik memberikan tugas atau paparan pendidikan ke siswa, itu yang membuat guru muda maupun tua merasa kesusahan dengan proses online. Apalagi setiap tugas harus dipersiapkan setiap harinya," Bila belajar online yang saat ini terjadi membuat siswa bosan dan ditambah kurangnya fasilitas

yang ada di rumah untuk belajar sistem online.," (EY Guru BK SMA Negeri 4 Solok Selatan, 27 januari 2021).

Dari fenomena dapat dijelaskan bahwa banyak siswa yang tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah seperti tidak masuk belajar daring, tidak mengumpulkan tugas, terlambat mengumpulkan tugas. Penyebabnya berbeda-beda, sehingga itu yang menjadikan siswa tidak disiplin dalam belajar. Fenomena yang dipaparkan di atas tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja dan sebaiknya dicarikan solusinya.

Berkenaan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19 Kelas X di SMA Negeri 4 Solok Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah Sebagai berikut :

1. Pengaruh covid 19 terhadap tingkat kedisiplinan belajar siswa.
2. Hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan dukungan keluarga.
3. Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19 Kelas X di SMA Negeri 4 Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, supaya pembahasan lebih terarah maka penulis membatasi masalah yaitu **“Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19 Kelas X IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah yang penulis teliti adalah Bagaimana **“Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19 Kelas X IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan”**?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran **“Kedisiplinan Belajar Siswa SMA Negeri 4 Solok Selatan Pada Masa Pandemi Covid19.**

F. Manfaat dan luaran penelitian

1. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memperoleh wawasan terkait dengan masalah yang peneliti temukan
- b. Sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian

2. Luaran Penelitian

Penelitian terkait dengan kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 4 Solok Selatan diharapkan agar dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah dan sebagai rujukan yang ditempatkan di perpustakaan IAIN Batusangkar.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada skripsi ini, maka perlu dijelaskan defenisi operasional pada penelitian ini Menurut Asmani (dalam Risma, 2020:88-95) Kedisiplinan belajar adalah “sikap seseorang dalam mentaati, menyikapi, dan mematuhi peraturan yang ada dalam proses seseorang mengubah tingkah laku menjadi lebih baik, agar mengingat akan sebuah cita-cita, meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat, dan dapat mengetahui apa yang belum di ketahui baik itu di sekolah maupun di rumah, yang meliputi : 1.) Disiplin waktu. 2.) Disiplin menegakkan aturan 3.) Disiplin Sikap”.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Menurut Munawaroh (2016: 114) “Kedisiplinan merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu”.

Belajar merupakan perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman sehingga terdapat perubahan tingkah laku pada dirinya Menurut Evelin Siregar dkk (2010: 3) ”belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat”.

Pengertian Disiplin Belajar berasal dari bahasa latin “*Disciplina*” yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Istilah bahasa inggris lainnya Disiplin adalah “*Disciplined comes from the same word as disciplined one who learns from or voluntary follows a leader*” artinya, disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*” yakni seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin.

Menurut E. Mulyasa (2013: 108) “kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa adanya paksaan, baik peraturan secara tertulis dalam perubahan tingkah laku”. Hal ini sejalan dengan pendapat Siska (2017:145) juga menjelaskan bahwa “kedisiplinan belajar juga diartikan sebagai suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui

serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang ditunjukkan dengan perilaku dan sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kedisiplinan merupakan ketaatan, kepatuhan seseorang terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku, yang perilaku itu di kendalikan oleh diri sendiri. hal ini bertujuan untuk membentuk, meluruskan serta menyempurnakan kemampuan mental, atau karakter seseorang sehingga memiliki mental dan karakter yang bagus.

Sedangkan secara istilah disiplin oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

- a. Suharsimi Arikunto mengatakan disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang-orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.
- b. Wardiman Djojonegoro, disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.
- c. Charles Schaefer Disiplin secara luas yaitu disiplin dalam mendidik, menuntun dan mengarahkan anak dalam hidupnya dan dalam masa pertumbuhan serta perkembangannya. Dari definisi itu sebenarnya kita bisa menarik kesimpulan beberapa aspek yang merupakan inti dari disiplin, seperti: Sikap mental (State of Mind) yang merupakan aspek / unsur utama dari disiplin; Pengetahuan tentang sistem aturan, perilaku, norma, kriteria, dan standar; Perilaku yang menunjukkan kesungguhan, pengertian dan kesadaran untuk mentaati segala apa yang ada dalam aturan. Ketiga aspek ini mendasari seseorang untuk bisa melaksanakan disiplin.

Dasar dan Tujuan Kedisiplinan Belajar mempunyai dasar yang dijadikan sebagai pedoman atau pijakan dan landasan dalam berbuat.

Disiplin adalah kunci sukses, karena dengan disiplin orang bisa berbuat sesuatu, menyelesaikan suatu pekerjaan dan akan membawa hasil sesuai yang diinginkan.

2. Tujuan disiplin Belajar

Dalam pendidikan, disiplin sangat diperlukan dan disiplin ini menjadi alat pengikat dalam pendidikan, karena dengan adanya disiplin, anak dapat diarahkan, dibimbing dan dididik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Kedisiplinan dalam belajar penting diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Charles Schaefer ada 2 macam tujuan kedisiplinan belajar yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

- a. Tujuan jangka pendek dari disiplin ialah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas atau masih asing bagi mereka.
- b. Tujuan jangka panjang disiplin adalah untuk perkembangan dan pengendalian diri sendiri dan mengarahkan diri sendiri (*Self control and self direction*) yaitu dalam hal mana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan belajar adalah untuk membuat anak didik terlatih dan terkontrol dalam belajar, sehingga ia memiliki kecakapan cara belajar yang baik. Selain itu merupakan proses pembentukan perilaku yang baik sehingga mencapai pribadi yang luhur yang tercermin dalam persesuaian perilaku dengan aturan-aturan belajar yang ditetapkan serta kemampuan untuk mengontrol dan mengendalikan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.

3. Jenis-Jenis Disiplin Dalam Belajar

Adapun macam disiplin berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Disiplin diri

Disiplin diri (disiplin pribadi atau swadisiplin), yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah.

2. Disiplin sosial

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya, disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat.

3. Disiplin nasional

Disiplin nasional adalah apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya, disiplin membayar pajak dan disiplin mengikuti upacara bendera.

4. Perlunya Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan diperlukan oleh siapapun dan dimanapun seseorang berada, termasuk seorang siswa. Bohar Soeharto dalam Tu'u (2004) mengatakan bahwa pada dasarnya semua orang sudah mengerti dan sudah mengenal disiplin. Orang tua dan guru harus mampu melihat disiplin sebagai sesuatu yang sangat penting dalam interaksi manusia. Sikap disiplin, apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen, akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Seorang siswa harus disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah, disiplin dalam belajar dan mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah, agar mencapai hasil yang optimal. Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah serta menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya.

Maman Rachman dalam Tu'u (2004) menyebutkan bahwa disiplin sangat penting bagi para siswa, yaitu untuk:

- (1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- (2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- (3) Menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya.
- (4) Mengatur keseimbangan keinginan siswa satu dan siswa lainnya .
- (5) Menjauhi siswa yang melakukan hal-hal yang dilarang sekolah .
- (6) Mendorong siswa melakukan perbuatan yang baik dan benar.
- (7) Belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri siswa dan lingkungannya.

Jadi, disiplin berperan penting dalam pembentukan dan perubahan perilaku seseorang. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan kedisiplinan, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan bekerja kelak.

5. Fungsi Kedisiplinan

Belajar Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib kelas dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Menurut Tulus Tu'u, fungsi kedisiplinan belajar ialah sebagai berikut:

- 1) Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan memberi

dukungan yang tenang tertib bagi proses pembelajaran. Novan Ardy Wiyana, Manajemen Kelas, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),

- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan kedisiplinan. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.
- 4) Kedisiplinan merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak kerja.

6. Karakteristik Kedisiplinan Belajar

Menurut Hurlock, ciri atau karakteristik kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut: Kedisiplinan belajar disekolah memiliki ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- 1) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah
- 2) Persiapan belajar
- 3) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
- 4) Menyelesaikan tugas pada waktunya
- 5) Kedisiplinan belajar di rumah memiliki ciri atau karakteristik sebagai berikut:
- 6) Mempunyai rencana atau jadwal belajar
- 7) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
- 8) Ketaatan dan keteraturan dalam bel

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin

Disiplin belajar tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Siska (2017) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah:

1. Faktor diri sendiri, kedisiplinan seseorang individu dapat di pengaruhi oleh individu itu sendiri sikap seseorang yang melaksanakan keinginan itu di pengaruhi oleh keinginanya sendiri dan dating dari diri seswa tersebut.

2. Faktor keluarga, siswa yang terbiasa dengan keluarga yang disiplin, maka dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan sekolahnya akan berjalan dengan sesuai aturan namun begitu juga sebaliknya.
3. Faktor pergaulan di lingkungan, kedisiplinan seseorang itu juga dipengaruhi oleh pergaulan di lingkungannya. Dimana dan dengan siapa dia bergaul itu akan mempengaruhi kedisiplinannya

Dalam penentuan seseorang dapat dikatakan memiliki sikap disiplin tentu ada beberapa sikap yang mencerminkan kedisiplinannya seperti indikator disiplin yang dikemukakan Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa "indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas".

Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Jamal Ma'mur Asmani, (dalam Risma, 2020: 88-95) Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap yaitu:

- a. Disiplin Waktu, meliputi :
 - 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu
 - 2) Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran
 - 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- b. Disiplin menegakkan aturan, meliputi :
 - 1) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
 - 2) Tidak malas belajar
 - 3) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - 4) Tidak suka berbohong

- 5) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

c. Disiplin sikap

- 1) Mengerjakan tugas tepat waktu
- 2) Belajar setiap hari
- 3) Sopan dalam berbicara
- 4) Hormat kepada orang tua

8. Implikasi Disiplin Terhadap Pembelajaran

Menurut Tu'u (2004:53). Upaya – upaya pengembangan disiplin dan kemungkinannya yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan (implementasi) disiplin dilapangan diantaranya adalah :

1. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, karena pada dasarnya konsep pelaksanaan kegiatan ini adalah pendidikan luar sekolah (nonformal) karena dilakukan tidak seperti sekolah formal pada umumnya,
2. Mengembangkan pendidikan penyadaran. Artinya peserta didik disadarkan tentang peranan, tugas, serta tanggung jawabnya sebagai pribadi yang harus menjalani kehidupannya. Dengan disiplin hidup akan jauh lebih teratur dan terarah.
3. Mengembangkan pemahaman yang berkaitan dengan manfaat disiplin bagi kehidupan pribadi serta manfaatnya untuk orang lain.
4. Latihan pembiasaan. Tidak perlu menggunakan kekerasan namun tetap tegas. Karena dengan kekerasan tidak akan menyelesaikan masalah.
5. Mengembangkan modeling atau contoh tokoh (orang yang dapat dijadikan panutan), sehingga lebih memacu minat peserta didik/masyarakat untuk melaksanakan disiplin.
6. Fasilitator memahami dan menghargai pribadi peserta didik (masyarakat) dan tidak perlu memaksakan kehendak kepada mereka.
7. Sosialisasi tentang pentingnya disiplin serta manfaatnya bagi diri pribadi peserta didik/warga belajar dan orang yang disekita mereka
8. Melalui kegiatan pelatihan kepemimpinan. Dengan terbiasa bertindak sebagai pemimpin maka seseorang itu akan selalu melaksanakan disiplin dan menerapkannya pada orang lain.
9. Melalui kegiatan yang dapat membangun karakter/kepribadian. Membangun karakter/kepribadian dalam hal ini adalah dengan

membangkitkan sikap percaya diri dalam diri seseorang agar lebih paham tentang dirinya sendiri. Ia diberikan penjelasan ataupun si fasilitator menggali dan mengungkap kelebihan ataupun semua potensi yang terdapat dalam diri peserta didik/warga belajar tersebut.

9. Pentingnya Disiplin

Disiplin memegang peran penting di kehidupan setiap individu siswa. Siswa perlu mempunyai sikap disiplin di sekolah dan dalam belajar. Menurut Tu'u (2004: 37).disiplin penting bagi siswa karena alasan berikut ini:

- 1).Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul agar siswa berhasil dalam belajarnya, sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2).Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.
- 3).Orang tua berharap di sekolah siswa dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, sehingga siswa menjadi individu yang tertib dan teratur.
- 4).Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan bekerja.Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

10. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Menurut Tu'u (2004:15) Hasil belajar dipengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar dan disiplin di sekolah. Kedisiplinan siswa merupakan keadaan siswa yang taat dan teratur sesuai aturan. Ketika di sekolah memang disiplin perlu di perhatikan. Untuk mendukung kelancaran belajar di sekolah. Dalam pembelajaran di kelas, disiplin membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang. Pembelajaran di kelas akan berjalan sesuai dengan harapan bila guru dan siswa saling bekerja sama saling mendukung. Pembelajaran yang kondusif tercipta apabila siswa berdisiplin saat pembelajaran berlangsung di kelas siswa tidak mengganggu teman, mendengarkan penjelasan guru, dan mengerjakan tugas dengan baik sehingga siswa mendapat hasil yang maksimal dalam belajarnya. Jadi, hasil belajar secara tidak langsung dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa. Begitu juga dengan hasil belajar, dalam belajar disiplin merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan dalam diri siswa. Sehingga disiplin yang dimiliki siswa berhubungan dengan hasil belajar. Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa menjadi faktor utama dalam keberhasilan penguasaan pelajaran di sekolah. Hasil belajar merupakan akibat dari disiplin belajar. Dalam hal ini disiplin belajar berarti sikap keteraturan siswa dalam belajar. Artinya siswa sudah terbiasa belajar dengan teratur tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Secara teori, apabila siswa sudah mampu menanamkan disiplin belajar dengan baik, maka hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa Hubungan Disiplin belajar dengan Hasil Belajar sangat berhubungan karena hasil belajar secara tidak langsung di pengaruhi oleh disiplin belajar siswa begitu juga dengan hasil belajar siswa, dalam belajar disiplin adalah salah satu karakter yang harus di utamakan di dalam diri siswa sehingga demikian siswa berhubungan dengan hasil belajar siswa.

11. Anak Disiplin Belajar Di Rumah.

Menurut Tu'u (2004:45). Anak disiplin belajar di rumah sebagai berikut:

1. Memberi pemahaman mengenai situasi yang terjadi Saat ini yang perlu dikenalkan pada anak adalah mengenai social distancing dan aktivitas di rumah. Berikan pemahaman pada anak bahwa belajar di rumah merupakan salah satu bentuk pencegahan penularan virus Corona.
2. Aktif berkonsultasi dengan guru Psikolog Personal Growth, Gracia Ivonika menyarankan agar orang tua selalu aktif berkonsultasi dengan guru di sekolah. Tanyakan pada guru mengenai materi yang harus dipelajari anak, metode pembelajaran, serta tugas yang harus dikerjakan. Beri tahu pula perkembangan anak selama belajar di rumah agar guru dapat mengantisipasi langkah pembelajaran selanjutnya.
3. Buat jadwal teratur Libur sekolah bukan berarti bermalas-malasan. Jelaskan pada anak situasi yang terjadi bahwa sekolah tetap berlangsung dan hanya dipindahkan ke rumah. Berikan penjelasan bahwa sebenarnya anak-anak tidak sedang libur sekolah namun belajar di rumah. Di sini, orang tua bisa membuatkan jadwal yang fleksibel namun tetap teratur seperti kegiatan di sekolah.
4. Belajar dan bekerja Bersama Aktivitas orang tua yang harus bekerja dari rumah bisa digabungkan dengan belajar bersama anak. Anak akan merasa lebih adil dan terpacu untuk belajar ketika orang tua juga ikut bekerja bersama.
5. Pandu anak belajar Bantu pula anak untuk memahami materi yang dipelajari. Jelaskan dengan baik kepada anak tentang apa yang orang tua pahami. Jika tidak mengerti materi pembelajaran, jangan sungkan untuk bertanya pada guru atau mencari sumber yang tepat untuk menjelaskan materi pada anak.

6. Manfaatkan media pembelajaran daring (online) Orangtua juga bisa menerapkan media pembelajaran secara daring yang sudah disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sejumlah lembaga yang memberikan akses secara gratis. Manfaatkan metode pembelajaran ini sebaik mungkin untuk mendapatkan video dan gambar sesuai dengan materi yang dibutuhkan anak.
7. Ciptakan suasana belajar yang nyaman Buat suasana yang nyaman untuk bekerja dan belajar di rumah. Beraktivitas di rumah berarti memiliki kebebasan dan keleluasaan untuk bereksplorasi. Orang tua bisa mengajak anak belajar di ruang keluarga atau pekarangan rumah untuk mendapatkan udara yang terbuka. Menggunakan benda tambahan seperti bantal dan menyiapkan makanan ringan juga bisa dilakukan agar anak betah belajar.
8. Selingi dengan aktivitas yang menyenangkan Agar tidak membosankan, selalu siapkan aktivitas yang menyenangkan bersama anak. Aktivitas ini dapat pula menjadi hadiah ketika anak menyelesaikan sebuah tugas atau materi. Aktivitas yang menyenangkan misalnya bermain video game dan menonton film. Jangan lupa untuk mengajak anak beraktivitas fisik dan berolahraga selama berkegiatan di rumah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua harus selalu aktif berkonsultasi dengan guru di sekolah. Tanyakan pada guru mengenai materi yang harus dipelajari anak. Orangtua juga bisa menerapkan media pembelajaran secara daring yang sudah disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sejumlah lembaga yang

memberikan akses secara gratis, dan Jelaskan dengan baik kepada anak tentang apa yang orang tua pahami.

B. PANDEMI COVID19

1. Pengertian pandemi covid19

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Menurut Roycnhansyah (2020), “perilaku masyarakat pada masa pandemi mengalami perubahan diantaranya yaitu WFH, *everything virtual*, *transport mode choice*, sampai dengan *controll access*. Penggunaan teknologi yang tadinya lebih banyak sebagai pendukung kerja sekunder atau malah rekreasi, berubah menjadi fasilitas kerja utama. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Dalam sektor pendidikan misalnya, pengajar dan peserta didik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh”.

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya ada dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Corona virus Diseases 2019 COVID-19* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam,

batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto dan Ahmad, 2020).

Menurut pendapat Arizona (2020:66), “Pembelajaran *online* merupakan bentuk pembelajaran/ pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, *CD-ROOM* (secara langsung dan tidak langsung). Pembelajaran *online* menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/ *synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*)”.

2. Dampak Pandemi Pada Aspek Pendidikan

Menurut Zahrotunni'mah,(2020) “Dampak Covid-19 pada proses belajar di sekolah. Dampak dari adanya *COVID-19* menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan. Penanggulangan ekstrem seperti *Lockdown* suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut”.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19.

Ada pun dampak terhadap siswa yaitu pembelajaran daring masih membingungkan siswa: siswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif; penumpukan informasi/ konsep pada siswa kurang bermanfaat; siswa mengalami stress; serta peningkatan kemampuan literasi bahasa siswa.

Masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

- b. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring.
- c. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.
- d. Akses Internet yang terbatas Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengkover media daring.
- e. Kurang siapnya penyediaan Anggaran Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pada Masa Covid19

menurut Numiek (2013:92) Pengertian pembelajaran online atau E-learning adalah "salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning

mempunyai karakteristik yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan Pembelajaran online pada hakekatnya merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyalurkan kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa. Penggunaan pembelajaran online bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran. Pembelajaran online merupakan suatu model yang memusatkan siswa dalam pelaksanaannya. Hal ini menyebabkan siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan memiliki tanggung jawab terhadap setiap proses pembelajarannya, karena pembelajaran online dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja tergantung dengan alat yang tersedia.

C. Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui bahwa penelitian yang akan di lakukan ini sudah di teliti atau belum dan mengetahui perbedaan serta kesamaan dalam suatu penelitian terdahulu maka terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang penulis pilih di antaranya sebagai berikut.

Penelitian oleh Walison Ardi Purwa. Penelitian Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2015/2016 judul penelitian *“Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salaman 2”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pelanggaran dan kurang baiknya kedisiplinan belajar siswa, yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SD Negeri Salaman 2 yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek pelanggaran atas kewajiban siswa selama mengikuti pelajaran, aspek pelanggaran atas larangan siswa selama mengikuti pelajaran dan aspek pelanggaran cara berpakaian.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut sudah jelas sangat berbeda, pertama perbedaan yang paling mendasar yaitu dari metode penelitian yang digunakan, Metode peneliti gunakan yaitu metode Kuantitatif berbeda dengan Metode yang di gunakan Walison yaitu metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus kemudian dari hal kajian penelitian yang

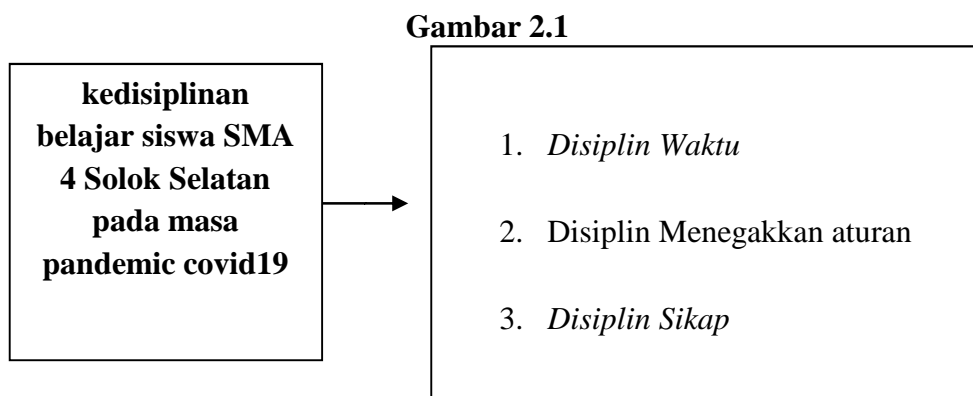
peneliti gunakan adalah Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19. Hanya saja relevan karena yang diukur adalah subjek dan objek penelitian yaitu Siswa.

Penelitian Anas Purwanto mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan judul “*Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mtsn Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*” Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2008“. **Hasil penelitian** menunjukkan: Kedisiplinan siswa MTsN Ngemplak sebenarnya sudah cukup baik hanya saja masih perlu adanya upaya peningkatan karena sering terjadi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.

Penelitian yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis dekritif kualitatif yang meliputi reduktif data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan penelitian peneliti adalah “Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19” metode yang peneliti gunakan berbeda dengan yang di gunakan oleh Anas, peneliti menggunakan metode kuantitatif metode yang digunakan oleh anas yaitu metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Hanya saja relevan karena yang diukur adalah subjek dan objek penelitian yaitu Mahasiswa.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan paparan teori tentang tingkat kedisiplinan belajar siswa yang peneliti dapat gambarkan melalui bagan di bawah ini :



Keterangan :

Berdasarkan kerangka berfikir di atas dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar siswa SMA N 4 Solok Selatan dapat dilihat dari aspek *disiplin waktu*, *disiplin menegakkan aturan*, *disiplin sikap*. Dari keempat indikator tersebut nantinya akan peneliti lihat apakah kedisiplinan belajar siswa kelas X IPS SMA 4 Solok Selatan memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi atau rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa di masa pandemi covid19. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang ini mendeskripsikan gejala, peristiwa, serta masalah-masalah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa di masa pandemi covid19 yang dialami saat sekarang (Nia, dkk,2017:4).

Menurut Arikunto,(2010:151) menyatakan bahwa“penelitian deskriptif kuantitatif adalah mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas X IPS di SMA 4 Solok Selatan dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mai 2021 sampai Juli 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan menjadi kajian dalam sebuah penelitian. Menurut Priyono (2016:204) populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti.

Sedangkan menurut Prabhat Pandey & Meenu Mishra Pandey (2015:40) populasi adalah “seluruh massa (objek) pengamatan, yang merupakan kelompok inti dimana sampel akan diambil”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, populasi adalah seluruh objek pengamatan yang akan diteliti, dimana nantinya akan diambil sampel dari penelitian ini.

Selanjutnya pendapat Asmaul Husna & Budi Suryana (2017:99) populasi adalah “himpunan yang lengkap dari satuan atau individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, populasi adalah sebuah himpunan dari satuan yang karakteristiknya ingin diketahui. Adapun objek yang akan menjadi populasi penulis adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 47 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Lokal	Jumlah siswa
1	X IPS 1	21 Orang
2	X IPS 2	26 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, yang menjadi sumber data untuk mewakili jumlah populasi yang ada. Menurut Priyono (2016: 204) sampel merupakan “bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Sedangkan menurut Prabhat Pandey & Meenu Mishra Pandey (2015: 43) sampel adalah “proposisi kecil dari populasi yang dipilih untuk observasi dan analisis”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, sampel adalah proporsi kecil dari populasi yang akan diteliti, lalu dipilih untuk dilakukan observasi serta analisis.

Selanjutnya menurut Asmaul Husna & Budi Suryana (2017: 100) juga mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, sampel adalah bagian dari anggota populasi yang akan diteliti dimana nantinya populasi ini akan memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *total sampling/sensus* atau *sampling jenuh*. Menurut sugiyono (2012:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan di ambil dari suatu populasi.

Menurut arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya

Berdasarkan penelitian ini karna jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kelas X IPS di SMAN 4 yaitu sebanyak 47 orang responden. pertimbangan peneliti adalah siswa yang mengisi angket hanya sebanyak 35 orang maka sampel yang digunakan peneliti sebanyak 35 orang siswa.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan penulis untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang penulis amati dalam melakukan sebuah penelitian. Validitas dan realibilitas instrumen merupakan hal yang sangat penting daalm melakukan sebuah penelitian yang digunakan untuk mengukur objek yang akan dinilai baik tes maupun non tes harus memiliki bukti validitas dan realibilitas. Dari sinilah peneliti dapat mengetahui apakah data yang didapatkan dapat dipercaya atau tidak.

Menurut Firdaus (2016) sebelum menyusun sebuah Instrumen ada beberapa langkah yang di lakukan yaitu sbagai berikut

a. Analisis variabel penelitian

Menganalisis setiap variabel menjadi sub variabel kemudian mengembangkannya menjadi indikator-indikator merupakan langkah awal sebelum instrumen itu dikembangkan.

b. Menetapkan jenis instrumen

Jenis instrumen dapat ditetapkan manakala peneliti sudah memahami dengan pasti variabel dan indikator penelitiannya. Satu variabel mungkin hanya memerlukan satu jenis instrumen atau mungkin memerlukan lebih dari satu jenis instrumen.

c. Menyusun kisi-kisi atau layout instrumen

Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen. Dalam kisi-kisi itu harus mencakup ruang lingkup materi variabel penelitian, jenis-jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan, serta waktu yang dibutuhkan.

d. Menyusun item instrumen

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah menyusun item-item pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen yang akan digunakan

1. Validitas Instrumen

Adapun langkah yang akan penulis lakukan dalam validitas instrumen adalah :

- a. Menentukan teori, yang akan dijadikan sumber dalam membuat instrumen. Teori yang penulis gunakan adalah Kedisiplinan Belajar Siswa menurut Asmani (dalam Risma, 2020:88-95) dimana aspek tersebut adalah disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap.
- b. Penulis akan membuat kisi-kisi sebagai pedoman dalam membuat angket pernyataan terkait kedisiplinan belajar siswa pada masa

pandemic covid-19. Dalam kisi-kisi tersebut, terdapat beberapa hal, pertama variabel yang akan penulis teliti adalah kedisiplinan belajar. Kedua, yang menjadi sub variabel adalah aspek-aspek kedisiplinan belajar menurut Asmani (dalam Risma, 2020:88-95). Ketiga, indikator-indikator dari masing-masing aspek kedisiplinan belajar. Keempat, item pernyataan yang terdiri dari item positif dan item negatif. Instrumen penelitian yang telah penulis buat menggunakan validitas konstruk, Validitas konstruk ini dapat diuji dengan cara menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*), dimana setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek- aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing Ibu Rina Yulitri M.Pd untuk diminta pendapatnya terhadap instrumen yang telah disusun. Selain pembimbing peneliti juga meminta pendapat para ahli untuk memvalidasi instrumen yang telah disusun. Instrumen penelitian yang berjudul Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid19 divalidasi oleh validator yaitu bapak Dr. Ardimen, M.Pd, kons

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang di tetapkan”.

Table 3.2
Kisi-kisi Angket tingkat kedisiplinan belajar siswa
pada masa pandemi

Aspek	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar.	1	2	2
	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.	3	4	2
Disiplin Menegakkan Aturan	Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku	5	6	2
	Tidak malas belajar	7	8	2
	Tidak menyuruh orang lain berkerja demi dirinya	9	10	2
	Tidak suka berbohong	11	12	2
	Tingkah laku menyenangkan tidak mencontek	13	14	2
	Mengerjakan tugas tepat waktu	15	16	2
Disiplin Sikap	Belajar setiap	17	18	2

	hari.			
	Sopan dalam berbicara	19	20	2
	Hormat kepada orang tua	21	22	2

Angket yang digunakan untuk tingkat kedisiplinan belajar siswa menggunakan instrument dengan berpedoman berdasarkan dimensi teori kedisiplinan Belajar teori Jamal Ma'mur Asmani, (dalam Risma, 2020: 88-95).

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah memakai angket. skala yang di gunakan adalah skala *likert*. Sugiyono(2013:134). menyatakan bahwa skala *likert* adalah skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban pada setiap item instrument mempunyai gradasi yaitu bentuk positif dan negatif. Peneliti memilih skala likert dalam penelitian ini karena peneliti ingin melihat Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa, jawaban dari skala *likert* ini memiliki alternatif jawaban berupa “Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah(TP)”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert dengan Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah(TP)	1	5

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa dengan menggunakan 22 item sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimum} : 5 \times 22 = 110$$

$$\text{Skor minimum} : 1 \times 22 = 22$$

$$\text{Rentang Skor} : 110 - 22 = 88$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} : 88 : 5 = 17,6$$

Keterangan :

- a. Banyak kriteria adalah 5 tingkatan (selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah).
- b. Skor maksimum nilai tertingginya adalah 5, jadi 5 dikali jumlah skala keseluruhan yang berjumlah 22 item dan hasilnya 110.
- c. Skor minimum nilai tertinggi adalah 1, jadi 1 dikalikan dengan jumlah skalakeseluruhannya yang berjumlah 22 item dan hasilnya 22.
- d. Rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurangi dengan jumlah item skala. Jadi, Rentang $110 - 22 = 88$

Panjang kelas interval diperoleh dari hasil rentang dibagi dengan banyak kriteria. Jadi, Panjang kelas interval $88 : 5 = 17,6$

Tabel 3.4
Rentang Skor Kedisiplinan

No	Interval	Klasifikasi
1	96,4-110	Sangat Baik
2	77,8-95,4	Baik
3	59,2-76,8	Cukup Baik
4	40,6-58,2	Kurang Baik
5	22- 39,6	Tidak Baik

Kategori ini akan membantu peneliti dalam memaknai data yang diperoleh, sehingga akan bisa dimaknai bagaimana Kedisiplinan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid19 Kelas X IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Hanafi (2011:133) analisis data adalah “upaya penelitian untuk memahami apa yang terdapat di balik data dan menjadikannya suatu informasi yang udah dan mudah di mengerti serta menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut”. Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data atau informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk di pahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang di lakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa di pergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari Analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang di peroleh dari sampel.

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Ceking data, pemeriksaan instrument pengumpulan data, maksudnya instrument di cek kembali apakah sudah lengkap atau belum yang di sesuaikan dengan petunjuk pengisian instrument.
2. Skoring atas jawaban yang telah diisi oleh responden. Pernyataan yang diberikan kepada responden berupa Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak pernah (TP). Di berikan skor sesuai dengan tingkat alternatif jawaban baik positif maupun negative, yaitu 5,4,3,2, dan 1.
3. Tabulasi data yaitu data di kelompokkan pada table yang telah disediakan berdasarkan skor yang diperoleh responden kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang di cari

F = frekuensi (jawaban responden)

N=Number of cases (banyaknya responden). Arikunto (2002:60)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dan apa adanya, jadi penelitian deskriptif kuantitatif akan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan sesuai dengan apa yang ada dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada bab ini akan dideskripsikan tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 kelas XIPS Di SMA Negri 4 Solok Selatan. Untuk mendapatkan data mengenai kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 kelas XIPS Di SMA Negri 4 Solok Selatan peneliti membagikan angket melalui aplikasi Whatsapp dan banyak responden yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 35 orang.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dengan model skala likert. Alternatif jawaban dalam skala ini adalah Selalu(SL), Sering(SR), Kadang-kadang(KD), Jarang(JR), dan Tidak pernah(TP). Analisis data yang digunakan yaitu rumus persentase. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan tersebut diperoleh gambaran tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 dalam lingkup kelas XIPS Di SMA Negri 4 Solok Selatan. sesuai dengan bahasan Bab III, bahwa untuk menginterpretasikan data mengacu pada interval yang disusun berdasarkan rentang skor.

Pernyataan angket penelitian ini berjumlah 22 item, yang menggambarkan kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 kelas X IPS Di SMA Negri 4 Solok Selatan. Data tersebut kemudian diolah secara manual dan dibuat tabel pengskorannya, sehingga diperoleh angka-angka yang menggambarkan pemahaman tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa

pandemi covid19 kelas XIPS Di SMA Negri 4 Solok Selatan.yang meliputi aspek disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap.

B. Temuan Penelitian kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 kelas XIPS Di SMA Negri 4 Solok Selatan

1. Kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 secara keseluruhan. Dari angket penelitian yang di isi oleh 35 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1

Skor dan Klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19

No	Nama Responden	Jenis kelamin	Skor	Klasifikasi
1	SY	PEREMPUAN	96	Sangat Baik
2	AU	PEREMPUAN	81	Baik
3	AAM	LAKI-LAKI	74	Cukup Baik
4	PA	PEREMPUAN	105	Sangat Baik
5	FZ	PEREMPUAN	87	Baik
6	N	LAKI-LAKI	105	Sangat Baik
7	ZP	LAKI-LAKI	76	Cukup Baik
8	AA	LAKI-LAKI	96	Sangat Baik
9	FTS	PEREMPUAN	84	Baik
10	TN	PEREMPUAN	63	Cukup Baik
11	RS	PEREMPUAN	87	Baik
12	NL	LAKI-LAKI	69	Cukup Baik
13	HN	PEREMPUAN	74	Cukup Baik
14	NSK	PEREMPUAN	59	Cukup Baik
15	RY	LAKI-LAKI	98	Sangat Baik

16	SY	PEREMPUAN	85	Baik
17	RA	PEREMPUAN	93	Baik
18	AAM	LAKI-LAKI	81	Baik
19	YS	PEREMPUAN	63	Cukup Baik
20	WWG	PEREMPUAN	83	Baik
21	FGP	LAKI-LAKI	87	Baik
22	TNY	PEREMPUAN	78	Baik
23	TF	LAKI-LAKI	85	Baik
24	AD	LAKI-LAKI	85	Baik
25	WR	LAKI-LAKI	94	Baik
26	RSA	PEREMPUAN	91	Baik
27	FN	PEREMPUAN	79	Baik
28	RYP	PEREMPUAN	79	Baik
29	TA	LAKI-LAKI	86	Baik
30	BW	PEREMPUAN	90	Baik
31	MIA	PEREMPUAN	87	Baik
32	AL	LAKI-LAKI	65	Cukup Baik
33	MA	PEREMPUAN	72	Cukup Baik
34	FKH	LAKI-LAKI	81	Baik
35	IN	PEREMPUAN	84	Baik

Interpretasi:

Secara umum skor yang tertera pada tabel 4.1 merupakan skor dari masing-masing keterampilan kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19. Berdasarkan angket penelitian yang sudah penulis sebarakan kepada 35 orang responden. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 22 item angket skala kedisiplinan belajar siswa maka diperoleh jumlah skor kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yaitu skor tertinggi 105 dengan klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 sangat baik, skor terendah 59

dengan klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 Cukup baik,

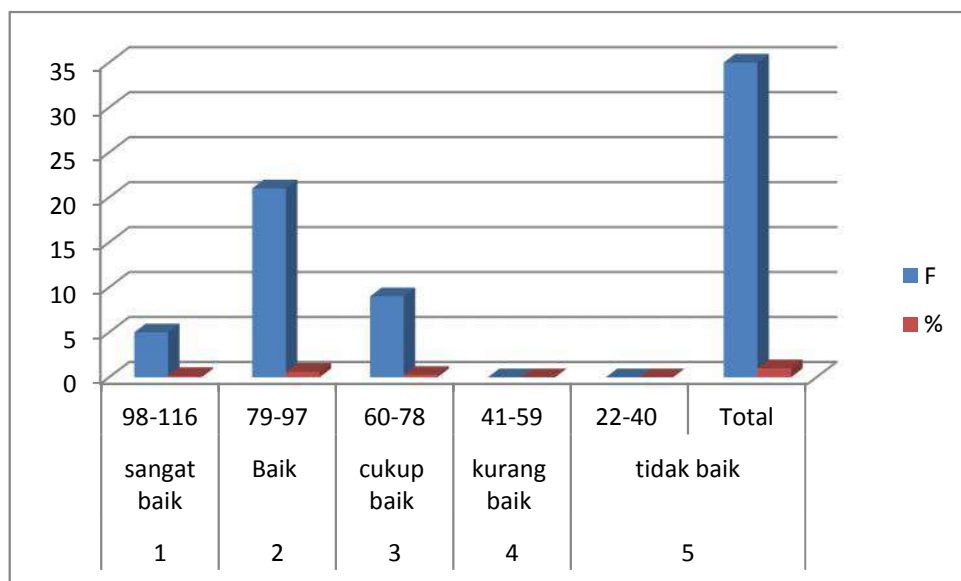
Berdasarkan angket penelitian yang sudah penulis sebarakan kepada 35 oran responden. Yang mana kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang tidak baik sebanyak 0 orang responden dengan presentase 0%, kurang baik 0 orang responden dengan persentase 0%, cukup baik sebanyak 9 orang responden dengan persentase 26%, baik sebanyak 21 orang dengan persentase 60% dan sangat baik 5 orang dengan pesentase 14%. Perolehan skor dan klasifikasi di atas dapat menggambarkan bagaimana kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 . Lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel :4.2

Kedisiplinan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid19

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	sangat baik	98-116	5	14%
2	Baik	79-97	21	60%
3	cukup baik	60-78	9	26%
4	kurang baik	41-59	-	-
5	tidak baik	22-40	-	-
		Total	35	100%

Grafik :4.1
Kedisiplinan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid19



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dipahami bahwa dari 35 orang responden yang telah mengisi angket tentang kedisiplinan belajar siswa dalam kondisi pandemi covid-19 didapatkan data bahwa ada 5 orang responden yang memiliki kedisiplinan belajar sangat baik dalam kondisi pandemic covid-19 dengan pesentase 14%, sedangkan untuk kedisiplinan belajar baik dalam kondisi pandemi covid-19 diperoleh sebanyak 21 orang responden dari 47 orang yang telah mengisi angket penelitian dengan pesentase 60% kurang baik 0 responden dengan pesentase 0%, tidak baik 0 responden dengan prsentse 0%. Hal ini menunjukkan responden yang menjadi sampel penelitian ini paling banyak memiliki kedisiplinan belajar yang baik dalam kondisi pandemi covid-19, kemudian untuk klasifikasi kedisiplinan belajar cukup baik dalam kondisi

pandemi covid-19 didapatkan frekuensi 9 orang responden dengan persentase 26%.

Berdasarkan tabel di atas dapat juga dipahami bahwa secara keseluruhan kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 4 Solok Selatan dalam kondisi pandemi covid-19 tergolong pada klasifikasi interval cukup baik sampai klasifikasi sangat baik. Klasifikasi kedisiplinan belajar yang kurang baik dan tidak baik dalam kondisi pandemi covid-19 tidak dialami oleh siswa.

Lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana kedisiplinan belajar siswa dalam kondisi pandemi covid-19, maka peneliti akan menjabarkannya satu persatu. Kedisiplinan belajar siswa dalam kondisi pandemi wabah covid-19 dilihat dari tiga aspek yaitu aspek *Disiplin Waktu*, *Disiplin Menegakkan*, dan *Disiplin Sikap*. Aspek *Disiplin Waktu*, yaitu Kemampuan dalam tepat waktu dalam mengerjakan tugas dalam kondisi pandemi wabah covid-19, *Disiplin Menegakkan* yaitu Kemampuan seseorang dalam mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah dalam kondisi pandemi wabah covid-19, dan *Disiplin Sikap* yaitu Kemampuan siswa dalam berbicara dan hormat kepada orang dalam kondisi pandemi wabah covid-19.

1. Kedisiplinan belajar siswa dimasa Pandemi Pada Aspek Disiplin Waktu

Kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19, Pada Aspek Kedisiplinan Waktu yang di isi oleh 35 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19.

pada aspek disiplin waktu

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Skor <i>Disiplin Waktu</i>	Klasifikasi
1	SY	PEREMPUAN	17	Sangat Baik
2	AU	PEREMPUAN	15	Baik
3	AAM	LAKI-LAKI	14	Baik
4	PA	PEREMPUAN	18	Sangat Baik
5	FZ	PEREMPUAN	16	Sangat Baik
6	N	LAKI-LAKI	19	Sangat Baik
7	ZP	LAKI-LAKI	15	Baik
8	AA	LAKI-LAKI	16	Sangat Baik
9	FTS	PEREMPUAN	16	Sangat Baik
10	TN	PEREMPUAN	12	Cukup Baik
11	RS	PEREMPUAN	16	Sangat Baik
12	NL	LAKI-LAKI	9	Kurang Baik
13	HN	PEREMPUAN	17	Sangat Baik
14	NSK	PEREMPUAN	14	Baik
15	RY	LAKI-LAKI	19	Sangat Baik
16	SY	PEREMPUAN	18	Sangat Baik

17	RA	PEREMPUAN	17	Sangat Baik
18	AAM	LAKI-LAKI	12	Cukup Baik
19	YS	PEREMPUAN	14	Baik
20	WWG	PEREMPUAN	15	Baik
21	FGP	LAKI-LAKI	14	Baik
22	TNY	PEREMPUAN	11	Cukup Baik
23	TF	LAKI-LAKI	13	Baik
24	AD	LAKI-LAKI	12	Cukup Baik
25	WR	LAKI-LAKI	16	Sangat Baik
26	RSA	PEREMPUAN	14	Baik
27	FN	PEREMPUAN	14	Baik
28	RYP	PEREMPUAN	11	Cukup Baik
29	TA	LAKI-LAKI	12	Cukup Baik
30	BW	PEREMPUAN	12	Cukup Baik
31	MIA	PEREMPUAN	13	Baik
32	AL	LAKI-LAKI	6	Tidak Baik
33	MA	PEREMPUAN	9	Kurang Baik
34	FKH	LAKI-LAKI	9	Kurang Baik
35	IN	PEREMPUAN	10	Cukup Baik

Secara umum skor yang tertera pada tabel 4.3 merupakan skor dari Aspek kedisiplinan waktu belajar siswa dimasa pandemi covid19. Berdasarkan angket penelitian yang sudah penulis sebarakan kepada 35 orang responden. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 22 item angket skala kedisiplinan belajar siswa maka diperoleh jumlah skor kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yaitu skor tertinggi 19 dengan klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 sangat baik, skor terendah 6 dengan klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 tidak baik. Perolehan skor dan klasifikasi di atas dapat menggambarkan bagaimana kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 . Lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel 4.4
Rentang Skor Disiplin Waktu

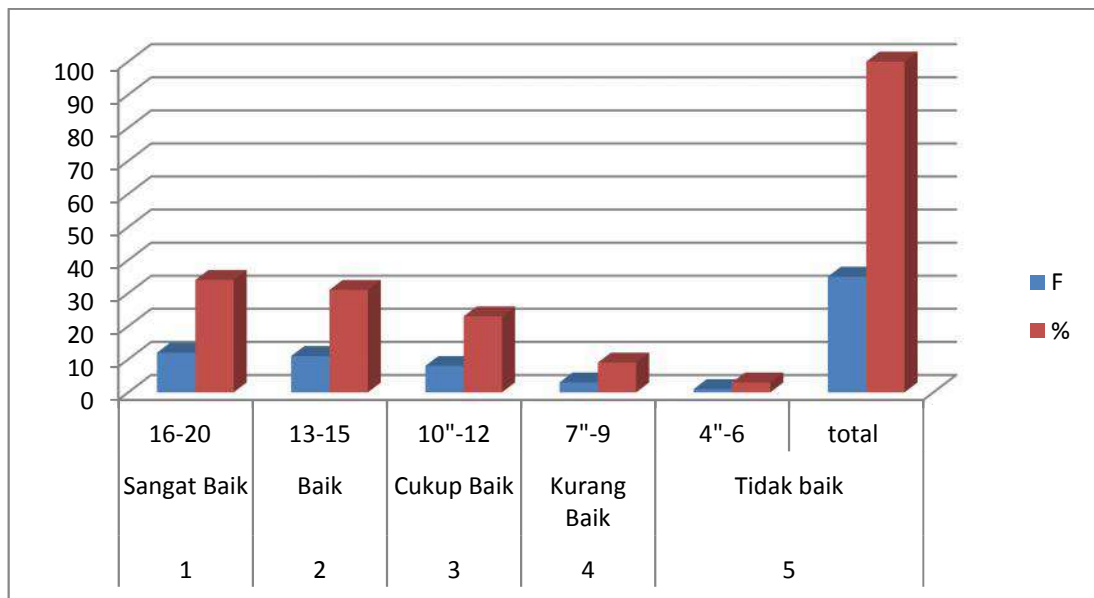
No	Interval	Klasifikasi
1	16-20	Sangat Baik
2	13-15	Baik
3	10-12	Cukup Baik
4	7-9	Kurang Baik
5	4-6	Tidak Baik

Kategori ini akan membantu peneliti dalam memaknai data yang diperoleh, sehingga akan bisa dimaknai bagaimana kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 4 Solok-Selatan selama dalam kondisi pandemi covid-19.

Tabel 4.5
kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19
disiplin Waktu
N=35

No	Interval	Klasifikasi	f	%
1	Sangat Baik	16-20	12	34
2	Baik	13-15	11	31
3	Cukup Baik	10-12	8	23
4	Kurang Baik	7-9	3	9
5	Tidak baik	4-6	1	3
		total	35	100

Grafik 4.2
kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19
pada disiplin waktu



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat di pahami bahwa 35 responden yang telah mengisi angket tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 di dapatkan data dari 35 orang yang telah mengisi angket penelitian dengan persentase 3% kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang tidak baik sebanyak 1 orang responden, kurang baik 3 orang responden dengan persentase 9%, cukup baik sebanyak 8 orang responden dengan persentase 23%, baik sebanyak 11 orang dengan persentase 31% dan sangat baik 12 orang dengan pesentase 34%.

Berdasarkan data tersebut dapat di pahami dari 35 orang responden terbanyak berada pada klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19, sangat baik yaitu sebnyak 12 orang responden dengan persentase 34%

2. Kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi Pada Aspek Disiplin Menegakkan Aturan

Kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19, Pada Aspek disiplin Menegakkan Aturan yang di isi oleh 35 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 pada aspek disiplin menegakkan aturan

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Skor <i>Disiplin Menegakkan Aturan</i>	Klasifikasi
1	SY	PEREMPUAN	45	Sangat Baik
2	AU	PEREMPUAN	40	Baik
3	AAM	LAKI-LAKI	36	Baik
4	PA	PEREMPUAN	43	Sangat Baik
5	FZ	PEREMPUAN	43	Sangat Baik
6	N	LAKI-LAKI	48	Sangat Baik
7	ZP	LAKI-LAKI	36	Baik
8	AA	LAKI-LAKI	45	Sangat Baik
9	FTS	PEREMPUAN	40	Baik
10	TN	PEREMPUAN	30	Cukup Baik
11	RS	PEREMPUAN	43	Sangat Baik
12	NL	LAKI-LAKI	33	Cukup Baik
13	HN	PEREMPUAN	32	Cukup Baik
14	NSK	PEREMPUAN	24	Kurang Baik
15	RY	LAKI-LAKI	43	Sangat Baik
16	SY	PEREMPUAN	40	Baik
17	RA	PEREMPUAN	45	Sangat Baik
18	AAM	LAKI-LAKI	37	Baik

19	YS	PEREMPUAN	25	Kurang Baik
20	WWG	PEREMPUAN	38	Baik
21	FGP	LAKI-LAKI	44	Sangat Baik
22	TNY	PEREMPUAN	41	Baik
23	TF	LAKI-LAKI	43	Sangat Baik
24	AD	LAKI-LAKI	43	Sangat Baik
25	WR	LAKI-LAKI	46	Sangat Baik
26	RSA	PEREMPUAN	44	Sangat Baik
27	FN	PEREMPUAN	38	Baik
28	RYP	PEREMPUAN	42	Sangat Baik
29	TA	LAKI-LAKI	44	Sangat Baik
30	BW	PEREMPUAN	44	Sangat Baik
31	MIA	PEREMPUAN	43	Sangat Baik
32	AL	LAKI-LAKI	36	Baik
33	MA	PEREMPUAN	40	Baik
34	FKH	LAKI-LAKI	42	Sangat Baik
35	IN	PEREMPUAN	41	Baik

Secara umum skor yang tertera pada tabel 4.6 merupakan skor dari Aspek kedisiplinan Menegakkan Aturan belajar siswa dimasa pandemi covid19. Berdasarkan angket penelitian yang sudah penulis sebarakan kepada 35 orang responden. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 22 item angket skala kedisiplinan belajar siswa maka diperoleh jumlah skor kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yaitu skor tertinggi 48 dengan klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 sangat baik, skor terendah 24

dengan klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 kurang baik. Perolehan skor dan klasifikasi di atas dapat menggambarkan bagaimana kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 . Lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel 4.7
Rentang Skor disiplin menegakkan aturan

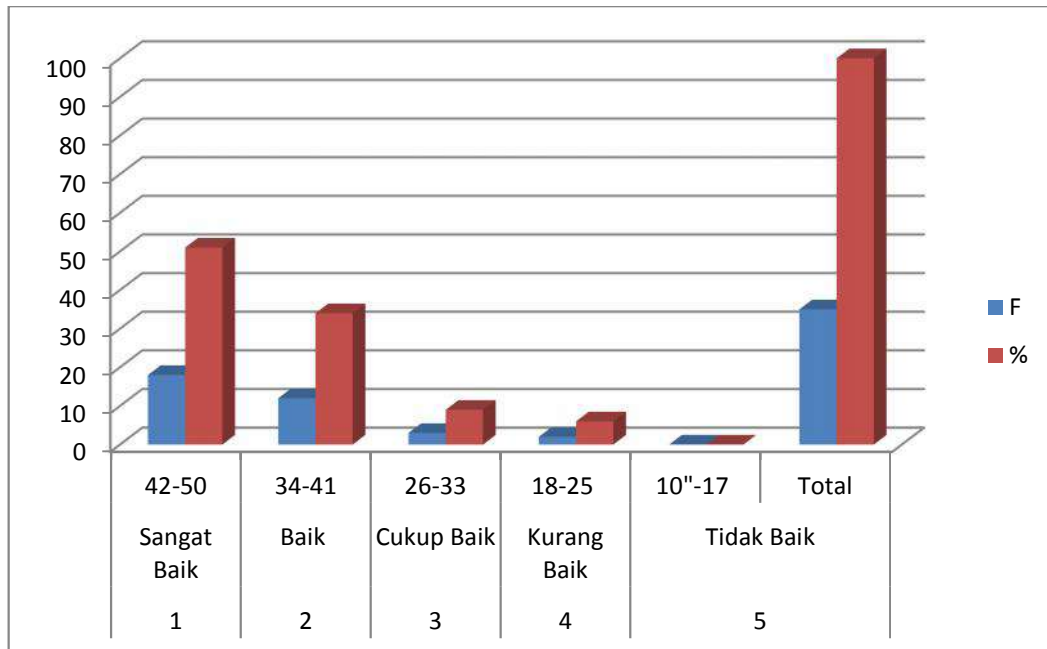
No	Interval	Klasifikasi
1	42-50	Sangat Baik
2	34-41	Baik
3	26-33	Cukup Baik
4	18-25	Kurang Baik
5	10-17	Tidak Baik

Kategori ini akan membantu peneliti dalam memaknai data yang diperoleh, sehingga akan bisa dimaknai bagaimana kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 4 Solok-Selatan selama dalam kondisi pandemi covid-19.

Tabel 4.8
kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19
pada disiplin menegakkan aturan

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	Sangat Baik	42 - 50	18	51
2	Baik	34 - 41	12	34
3	Cukup Baik	26 - 33	3	9
4	Kurang Baik	18 - 25	2	6
5	Tidak baik	10 - 17	0	0
		total	35	100

Grafik 4.3
kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19
pada disiplin menegakkan aturan



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat di pahami bahwa 35 responden yang telah mengisi angket tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 di dapatkan data dari 35 orang yang telah mengisi angket penelitian dengan persentase 0% kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang tidak baik sebanyak 0 orang responden, kurang baik 2 orang responden dengan persentase 6%, cukup baik sebanyak 3 orang responden dengan persentase 9%, baik sebanyak 12 orang dengan persentase 34% dan sangat baik 18 orang dengan pesentase 51%.

Berdasarkan data tersebut dapat di pahami dari 35 orang responden terbanyak berada pada klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang sangat baik yaitu sebnyak 18 orang responden dengan persentase 51%

3. Kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi Pada Aspek Disiplin Sikap.

Kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19, Pada Aspek disiplin sikap yang di isi oleh 35 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19.
pada aspek disiplin sikap

Nama Responden	Jenis Kelamin	Skor <i>Disiplin Sikap</i>	Klasifikasi
SY	PEREMPUAN	34	Sangat Baik
AU	PEREMPUAN	26	Baik
AAM	LAKI-LAKI	24	Cukup Baik
PA	PEREMPUAN	40	Sangat Baik
FZ	PEREMPUAN	28	Baik
N	LAKI-LAKI	38	Sangat Baik
ZP	LAKI-LAKI	25	Cukup Baik
AA	LAKI-LAKI	35	Sangat Baik
FTS	PEREMPUAN	28	Baik
TN	PEREMPUAN	21	Cukup Baik
RS	PEREMPUAN	28	Baik
NL	LAKI-LAKI	27	Baik
HN	PEREMPUAN	25	Cukup Baik
NSK	PEREMPUAN	21	Cukup Baik
RY	LAKI-LAKI	36	Sangat Baik
SY	PEREMPUAN	27	Baik

RA	PEREMPUAN	31	Baik
AAM	LAKI-LAKI	32	Sangat Baik
YS	PEREMPUAN	24	Cukup Baik
WWG	PEREMPUAN	30	Baik
FGP	LAKI-LAKI	29	Baik
TNY	PEREMPUAN	26	Baik
TF	LAKI-LAKI	29	Baik
AD	LAKI-LAKI	30	Baik
WR	LAKI-LAKI	32	Sangat Baik
RSA	PEREMPUAN	33	Sangat Baik
FN	PEREMPUAN	27	Baik
RYP	PEREMPUAN	26	Baik
TA	LAKI-LAKI	30	Baik
BW	PEREMPUAN	34	Sangat Baik
MIA	PEREMPUAN	31	Baik
AL	LAKI-LAKI	23	Cukup Baik
MA	PEREMPUAN	23	Cukup Baik
FKH	LAKI-LAKI	30	Baik
IN	PEREMPUAN	33	Sangat Baik

Secara umum skor yang tertera pada tabel 4.9 merupakan skor dari Aspek kedisiplinan sikap belajar siswa dimasa pandemi covid19. Berdasarkan angket penelitian yang sudah penulis sebarakan kepada 35 orang responden. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 22 item angket skala kedisiplinan belajar siswa maka diperoleh jumlah skor kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yaitu skor tertinggi 40 dengan klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 sangat baik, skor terendah 21 dengan klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 cukup baik. Perolehan skor dan klasifikasi di atas dapat menggambarkan bagaimana kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 . Lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel 4.10
Rentang Skor Disiplin Sikap

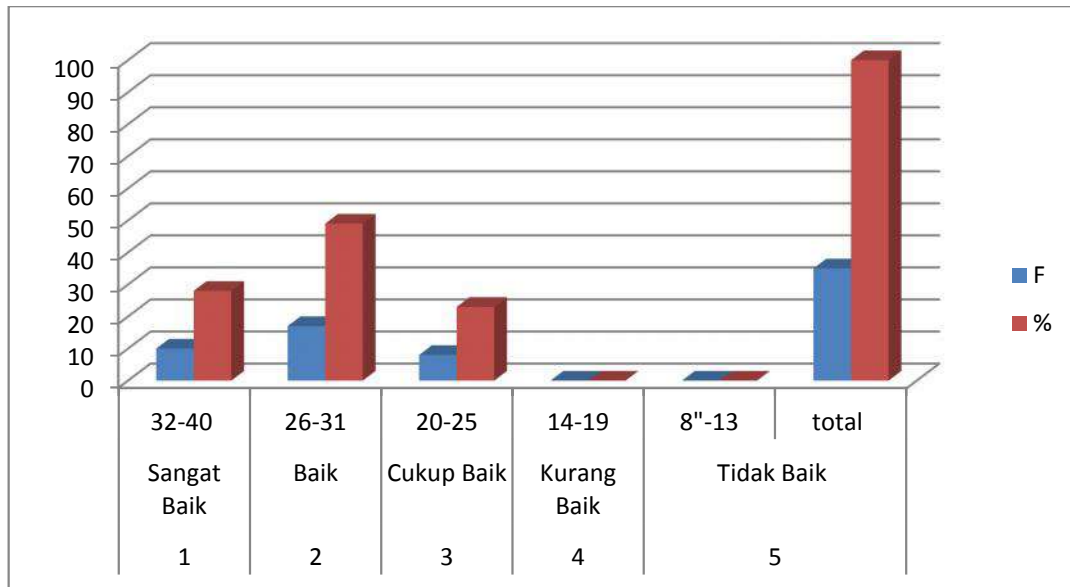
No	Interval	Klasifikasi
1	32-40	Sangat Baik
2	26-31	Baik
3	20-25	Cukup Baik
4	14-19	Kurang Baik
5	8-13	Tidak Baik

Kategori ini akan membantu peneliti dalam memaknai data yang diperoleh, sehingga akan bisa dimaknai bagaimana kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 4 Solok-Selatan selama dalam kondisi pandemi covid-19.

Tabel 4.11
kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19
pada aspek disiplin sikap

No	Interval	Klasifikasi	f	%
1	Sangat Baik	32-40	10	28
2	Baik	26-31	17	49
3	Cukup Baik	20-25	8	23
4	Kurang Baik	14-19	0	0
5	Tidak Baik	8-13	0	0
		total	35	100

Grafik 4.4
kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19
pada aspek disiplin sikap



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat di pahami bahwa 35 responden yang telah mengisi angket tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 di dapatkan data dari 35 orang yang telah mengisi angket penelitian dengan persentase 0% kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang tidak baik sebanyak 0 orang responden, kurang baik 0 orang responden dengan persentase 0%, cukup baik sebanyak 8 orang responden dengan persentase 23%, baik sebanyak 17 orang dengan persentase 49% dan sangat baik 10 orang dengan pesentase 28%.

Berdasarkan data tersebut dapat di pahami dari 35 orang responden terbanyak berada pada klasifikasi kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19, baik yaitu sebnyak 17 orang responden dengan persentase 23%.

C. Pembahasan.

Secara umum dari hasil penelitian tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 kelas X IPS di SMA4 Solok Selatan dari 35 orang responden yang telah mengisi angket di dapatkan data bahwa kedisiplinan belajar siswa selama pandemic covid19 berada pada klasifikasi kedisiplinan belajar siswa yang baik yaitu sebanyak 21 orang responden dengan persentase 60%. Cukup baik sebanyak 9 orang responden dengan persentase 26% san14% kurang baik 0 orang responden dengna persentase 0% dan tidak baik 0 orang responden dengan persentase 0%.

Kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa adanya paksaan, baik peraturan secara tertulis dalam perubahan tingkah laku. Hal ini sejalan dengan pendapat Siska (2017:145) bahwa “kedisiplinan belajar juga diartikan sebagai suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang ditunjukkan dengan perilaku dan sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Jadi kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk menunjukkan ketaatan terhadap peraturan-peraturan untuk perubahan tingkah laku dalam belajar agar mencapai tujuan pembelajaran siswa maupun mahasiswa. Tujuan utama dari kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan kepada siswa atau mahasiswa dan memberikan kenyamanan siswa atau mahasiswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Sebagaimana yang telah di jabarkan mengenai kedisiplinan, dimana disiplin ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Siska yuliantika (2017) menjelaskan “bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor diri sendiri, faktor keluarga, dan faktor pergaulan dilingkungan”.

1. Faktor diri sendiri, kedisiplinan seseorang individu dapat di pengaruhi oleh individu itu sendiri sikap seseorang yang melaksanakan keinginan itu di pengaruhi oleh keinginanya sendiri dan dari diri siswa tersebut.
2. Faktor keluarga, siswa yang terbiasa dengan keluarga yang disiplin, maka dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan sekolahnya akan berjalan dengan sesuai aturan namun begitu juga sebaliknya.
3. Faktor pergaulan di lingkungan, kedisiplinan seseorang itu juga dipengaruhi oleh pergaulan dilingkungannya. dimana dan dengan siapa dia bergaul itu akan mempengaruhi kedisiplinannya.

Penyebab terjadinya kurang cukup disiplin dalam belajar siswa selama pandemi covid19 dapat dilihat pada item nomor 22,6,14,10,12 dan pada no item 22 pernyataannya adalah “Saya marah kepada orang tua ketika tidak dibelikan paket internet” pada pernyataan ini menunjukkan bahwa di kategori ini masih banyak siswa yang ketika tidak di belikan paket internet dia marah kepada orang tuanya hal ini bisa jadi di sebabkan oleh faktor kepribadian dari siswa itu sendiri. Seharusnya siswa tidak marah kepada orang tuanya,dan seharusnya siswa bisa memahami bagaimana kondisi orang tuanya sekarang dan bisa membantu orang tua bekerja agar menghasikan uang dan dapat untuk membeli paket internet. Pada item no 6 pernyataannya adalah “Saya menentang aturan yang di sampaikan guru tentang proses belajar” pada pernyataan ini menunjukkan bahwa di kategori ini masih banyak siswa yang menentang aturan yang di sampaikan oleh guru tentang proses belajar hal ini bisa jadi di sebabkan oleh faktor kepribadian dari siswa itu sendiri.seharusnya siswa tidak menentang aturan yang disampaikan guru agar semua aturan yang ada di sekolah bisa di patuhi oleh siswa dan berjalan dengan lancar. Pada item no 14 pernyataannya adalah “Ketika ujian saya melihat jawaban dari internet” pada pernyataan ini menunjukkan bahwa di kategori ini masih banyak siswa yang melihat jawaban dari internet selama ujian. hal ini bisa jadi di sebabkan oleh faktor kepribadian

dari siswa itu sendiri dan juga di sebabkan oleh faktor keluarga yang mengizinkan anak menggunakan internet. Seharusnya siswa tidak melihat jawaban dari internet jika ingin berhasil dan mendapatkan hasil yang maksimal siswa tersebut harus belajar dan seharusnya orang tua tidak memperbolehkan anaknya mencontek dari internet. Pada item no 10 pernyataannya adalah “Saya menyuruh orang lain mengerjakan tugas saya” hal ini bisa jadi di sebabkan oleh faktor kepribadian dari siswa itu sendiri dan juga di sebabkan oleh faktor lingkungan dan teman sebaya. Seharusnya siswa mengerjakan tugas sendiri agar dapat memahami apa jawaban yang akan di berikan. Pada item no 12 “Saya menutupi kesalah demi tugas saya” hal ini bisa jadi di sebabkan oleh faktor kepribadian dari siswa itu sendiri dan juga di sebabkan oleh faktor lingkungan dimana dan dengan siapa dia bergaul itu akan mempengaruhi kedisiplinannya seharusnya ketika memunyai masalah harus diselesaikan tidak boleh di tutupi ini akan berpengaruh terhadap disiplin belajar yaitu fikiran terganggu karena selalu memfikirkan masalah

Dari ketiga aspek kedisiplinan belajar siswa yang pertama, aspek *disiplin waktu* yaitu kemampuan dalam tepat waktu dalam mengerjakan tugas dalam kondisi pandemi covid-19 dilihat dari belajar di dapatkan data bahwa dari 35 orang responden, yang telah mengisi angket tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 di dapatkan data dari dengan persentase 3% kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang tidak baik sebanyak 1 orang responden, kurang baik 3 orang responden dengan persentase 9%, cukup baik sebanyak 8 orang responden dengan persentase 23%, baik sebanyak 11 orang dengan persentase 31% dan sangat baik 12 orang dengan pesentase 34%. Aspek kedisiplinan belajar siswa kedua *disiplin menegakkan aturan* yaitu kemampuan seseorang dalam mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah dalam kondisi pandemi wabah covid-19 di dapatkan data dari 35 orang yang telah mengisi angket penelitian dengan persentase 0% kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang tidak baik sebanyak 0 orang responden, kurang baik 2 orang responden dengan persentase 6%, cukup baik sebanyak 3 orang responden dengan persentase 9%, baik sebanyak 12 orang dengan persentase

34% dan sangat baik 18 orang dengan persentase 51%. Pada aspek kedisiplinan belajar siswa yang ketiga *disiplin sikap* yaitu kemampuan dalam berbicara dan hormat kepada orang tua dalam kondisi pandemi wabah covid-19 dari 35 orang yang telah mengisi angket penelitian dengan persentase 0% kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 yang tidak baik sebanyak 0 orang responden, kurang baik 0 orang responden dengan persentase 0%, cukup baik sebanyak 8 orang responden dengan persentase 23%, baik sebanyak 17 orang dengan persentase 49% dan sangat baik 10 orang dengan persentase 28%.

Berdasarkan data ketiga aspek tersebut dapat di pahami bahwa dari 35 responden yang mengisi angket skor tertinggi yaitu, sebanyak 18 orang responden yang sangat baik dengan persentase 51% terdapat pada aspek *disiplin menegakkan aturan* Yang mengisi skor tertinggi sebanyak 17 orang responden yg baik dengan persentase 49% terdapat pada aspek *disiplin sikap*. Yang mengisi skor tertinggi sebanyak 8 orang responden yg cukup baik dengan persentase 23% terdapat pada aspek *disiplin sikap dan disiplin waktu*. Yang mengisi skor tertinggi sebanyak 3 orang responden yg kurang baik dengan persentase 9% terdapat pada aspek *disiplin waktu* Yang mengisi skor tertinggi sebanyak 1 orang responden yg tidak baik dengan persentase 3% terdapat pada aspek *disiplin waktu*. maka dapat disimpulkan dari data ketiga aspek yaitu siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan mengalami tidak baik disiplinnya dalam disiplin waktu yaitu terdapat 1 orang responden yang tidak baik dengan persentase 3%, dan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan mengalami sangat baik disiplinnya yaitu terdapat 18 orang responden yang sangat baik dengan persentase 51%.

Selanjutnya, peneliti membandingkan dengan hasil penelitian dari jurnal yang memiliki variabel yang sama dengan yang peneliti gunakan yakni tentang kedisiplinan belajar siswa dimasa pandemi covid19 Penelitian Anas Purwanto mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan judul “*Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mtsn Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*” Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2008“. **Hasil penelitian** menunjukkan: Kedisiplinan siswa MTsN Ngemplak cukup baik

karena sering terjadi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, selama mengikuti pelajaran, aspek pelanggaran atas larangan siswa selama mengikuti pelajaran dan aspek pelanggaran cara berpakaian. Upaya yang dilaksanakan untuk menanamkan sikap kedisiplinan belajar siswa yaitu memberikan penyuluhan, membuat tata tertib kelas, melaksanakan peraturan kelas, memberikan hukuman, memberikan penghargaan, dan konsisten. Kendala yang dihadapi guru dalam penanaman kedisiplinan belajar siswa yaitu siswa cenderung mengikuti aturan yang berlaku apabila ditegur, kurangnya kesadaran diri siswa akan pentingnya disiplin belajar, siswa belum bisa terfokus, dan kurangnya sikap keteladanan guru dalam ketepatan datang ke sekolah. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dalam membangun disiplin belajar siswa yaitu memberikan pembinaan kepada siswa yang bermasalah dengan kedisiplinan, komunikasi antar warga sekolah, dan musyawarah dalam kegiatan ESI (Evaluasi Sharing dan Informasi).

Dari jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa baik karena, selama mengikuti pelajaran, aspek pelanggaran atas larangan siswa selama mengikuti pelajaran dan aspek pelanggaran cara berpakaian setelah beberapa kali dilakukan peneguran kepada siswa, siswa dapat di mematuhi peraturan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kedisiplinan belajar siswa selama pandemi covid19 umumnya siswa memiliki kedisiplinan baik, hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh bahwa terdapat kedisiplinan belajar siswa yang baik yaitu sebanyak 21 orang responden dengan persentase 60%. Dan kategori sangat baik sebanyak 14 % dan cukup baik 26%, maka berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa selama pandemi covid19 kedisiplinannya baik dalam belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh tentu akan mempunyai arah tindak lanjut. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang kedisiplinan belajar siswa serta aspek-aspek yang terkandung didalam pembahasannya.

Selanjutnya sesuai dengan hasil yang telah peneliti temukan maka bisa menjadi sumber bagi guru BK di sekolah bagaimana bisa meningkatkan lagi kedisiplinan belajar siswa misalnya dengan memberikan layanan kepada siswa baik itu bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan tentang kedisiplinan belajar siswa selama pandemi covid19, maka ada hal yang peneliti sarankan kepada siswa untuk dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa selama pandemi covid19 agar siswa dapat memperoleh keberhasilan, dan kemajuan. yaitu siswa harus mengikuti aturan yang berlaku apabila ditegur, siswa harus menyadari akan pentingnya disiplin belajar, dan siswa harus bisa terfokus dalam belajar dan mentaati semua peraturan yang ada di sekolah.

peneliti sarankan kepada guru untuk meningkatkan level efektivitas pembelajaran secara online, seorang pendidik perlu menjalankan interaksi

dengan orang tua murid, menanyakan kesusahan murid, aktifitas sehari-hari murid, serta tingkat pemahaman murid terhadap materi ajar selama belajar di rumah, dari sanalah kemudian guru menganalisa sekaligus dapat mengevaluasi keberhasilan belajar daring.

Saran untuk orang tua, Orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring, Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring, Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak, Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S. 2002. *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Arizona. 2020. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Trunojoyo Madura
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010
- Bhagarvaa, A. 2020. Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 , *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 6, Nomor 02, Hal. 214-224.
- Djojonegoro, wardiman. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firdaus, A.S. 2016. *Penilaian Proses Instrumen*. Bandung: Interest
- Hanafi.A.H. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Diadit Media: Jakarta
- Husna, A.dan Suryana, B. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5.No.1:633-640.
- Mulyasa.E. 2013. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap kedisiplinan Belajar Siswa Pada Matapelajaran Fikih Di Madrasahtsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. *Skripsi* .Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Munawaroh, 2016. Pengaruh Motivasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Statistika Siswa Kelas X MIA1 SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma.
- Neolaka, A. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nia, dkk. 2017. Layanan Bimbingan Dan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Ke Disiplinan Siswa. *Jurnal Konseling Individual* Volume 1 Nomor 1.
- Pandey, P., dan Pandey. 2015. *Meenu Mishra. Research Methodology: Tools and Techniques*. Buzau: Bridge Center.

- Prabowo.2013. *Metodologi penelitian Bahasa* . Diadit Media: Jakarta
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya :Zifatama Publishing.
- Purwanto, A. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Pelita Harapan*, Indonesia vol. 2 No.1
- Purwanto, A. 2020. Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsn Ngemplak,Sleman,Yogyakarta.*Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Risma, Suarni, W., Arifyanto, A. T. 2020. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal BENING*, Vol.4 (1).
- Roycnhansyah, 2020. Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia.*Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*,Vol.8 (2): 55-62.
- Schaefer Carles. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Asdi Mahasatya: Jakarta.
- Siregar, E.,dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Siska. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal pendidikan Ekonomi* Vol.9 No.1: 140-150.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Tu'u.tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan prestasi Belajar*. Grasindo: Jakarta.
- Whalison, A. P. 2017, Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salaman 2. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yurianti dan Ahmad. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Mobile Instant Messaging Dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Online) Saat Isolasi Pandemi Covid-19. *Skripsi* .Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Zahrotunni'mah. 2020. Dampak covid19 pada pendidikan di Indonesia:sekolah, keterampilan dan proses pembelajaran.*Jurnal Sosial*. Vol.7 No 1: 5-12.

Kisi-kisi angket

Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi

A. Definisi Operasional

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, (dalam Risma, 2020: 88-95) Kedisiplinan belajar adalah “sikap seseorang dalam mentaati, menyikapi, dan mematuhi peraturan yang ada dalam proses seseorang mengubah tingkah laku menjadi lebih baik, agar mengingat akan sebuah cita-cita, meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat, dan dapat mengetahui apa yang belum di ketahui baik itu di sekolah maupun di rumah, yang merupakan keseluruhan skor dari indikator indikator yang meliputi : 1.) Disiplin waktu. 2.) Disiplin menegakkan aturan 3.) Disiplin Sikap”.

Kedisiplinan belajar yang penulis maksud adalah sikap seseorang dalam mentaati menyikapi dan mematuhi peraturan yang ada dalam proses seseorang mengubah tingkah laku menjadi lebih baik, agar mengingat akan sebuah cita-cita, meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat, dan dapat mengetahui apa yang belum di ketahui baik itu di sekolah maupun di rumah yang merupakan keseluruhan skor dari indikator yang meliputi: disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap, agar mencapai kedisiplinan belajar yang efektif di masa pandemi Covid19 yaitu pada siswa kelas X IPS SMA 4 Solok Selatan.

B. Tabel Kisi-Kisi Angket

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar.	1	2	2
	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.	3	4	2
Disiplin Menegakkan	Patuh dan tidak menentang	5	6	2

Aturan	peraturan yang berlaku			
	Tidak malas belajar	7	8	2
	Tidak menyuruh orang lain berkerja demi dirinya	9	10	2
	Tidak suka berbohong	11	12	2
	Tingkah laku menyenangkan tidak mencontek	13	14	2
	Disiplin Sikap	Mengerjakan tugas tepat waktu	15	16
Belajar setiap hari.		17	18	2
Sopan dalam berbicara		19	20	2
Hormat kepada orang tua		21	22	2

Angket Penelitian

A. Identitas :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Semester :

Alamat :

Tanggal Pengisian :

Pekerjaan Orang Tua :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu data dan identitas anda pada tempat yang tersedia pada lembaran jawaban
2. Jawablah seluruh pernyataan dengan cara memilih satu alternatif jawaban yang tersedia dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda yang sesungguhnya.
3. Jika ada yang di raguka silahkan tanyakan kepada pembimbing anda.
4. Data dan hasil isian ini tidak ada sama sekali pengaruhnya terhadap penilaian dan semata-mata hanya di pergunakan untuk keperluan ilmiah serta akan di jamin kerahasiaannya
5. Kpilihlah salah satu jawaban atas pernyataan yang di ajukan dengan memberi tanda (X) pada setiap kolom jawaban yang di pilih, dengan ketentuan:

TP:apa bila tidak pernah mengalami sesuai pernyataan

JR: apa bila jarang mengalami sesuai pernyataan

KD: apa bila kadang-kadang mengalami sesuai pernyataan

SR: apa bila sering mengalami sesuai pernyataan

SL: apa bila selalu mengalami sesuai pernyataan

Item Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengikuti pembelajaran sesuai dengan waktu yang di tetapkan .					
2.	Saya terlambat mengikuti pembelajaran					
3.	Saya mengumpulkan sesuai waktu yang di tetapkan					
4.	Saya terlambat mengumpulkan tugas daring yang di berikan oleh guru.					
5.	Saya mentaati setiap aturan dalam proses belajar					
6.	Saya menentang aturan yang di samapaikan guru tentang proses belajar					
7.	Membaca dan mengulang pelajaran yang di berikan guru					
8.	Memilih bermain game dari pada belajar					
9.	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.					
10	Saya menyuruh orang lain mengerjakan tugas saya					
11.	Saya akan mengatakan yang sebenarnya kepada guru tentang kondisi saya					
12.	Saya menutupi kesalah demi tugas saya.					
13.	Bersikap jujur waktu ujian.					
14.	Ketika ujian saya melihat jawaban dari internet					
15.	Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditetapkan					
16.	Saya terlambat mengumpulkan tugas					

17.	Saya membaca buku setiap hari meskipun tidak ada tugas					
18.	Saya hanya belajar ketika akan ujian					
19.	Saya bertanya dengan baik ketika tidak paham dengan materi pembelajaran					
20.	Saya merasa kesal ketika materi pembelajaran sulit					
21.	Saya bersikap baik kepada orang tua					
22.	Saya marah kepada orang tua ketika tidak dibelikan paket internet					

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk:

1. Berikan penilaian dan sasaran bapak/ ibu dengan cara memberikan silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang di tentukan.
2. Jika validator perlu memberikan contoh khusus demi perbaikan angket, mohon ditulis pada kolom angket atau langsung pada naskah.

KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

No	Penilaian			Saran	
	A	B	C	1	2
1.	A	B	C	1	2
2.	A	B	C	1	2
3.	A	B	C	1	2
4.	A	B	C	1	2
5.	A	B	C	1	2
6.	A	B	C	1	2
7.	A	B	C	1	2
8.	A	B	C	1	2
9.	A	B	C	1	2
10.	A	B	C	1	2
11.	A	B	C	1	2
12.	A	B	C	1	2
13.	A	B	C	1	2
14.	A	B	C	1	2
15.	A	B	C	1	2
16.	A	B	C	1	2
17.	A	B	C	1	2
18.	A	B	C	1	2
19.	A	B	C	1	2
20.	A	B	C	1	2
21.	A	B	C	1	2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No. 117 Kabupaten Lingsar Batusangkar 22113 Telp. (0732) 74155, 74156, 74157, Fax. (0732) 74174
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: gpm@iainbatusangkar.ac.id

03 Mei 2021

Nomor : B- 0299/In.27/L. U/TL. 00/05/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : *Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian*

Yth. Gubernur Sumatera Barat
Up. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
Padang

Assalamu 'alaikum Wt. Wb.
Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	Fifi Yulianti Safitri / 1830108094
Tempat/Tanggal Lahir	Padang, 05 Desember 1997
Kartu Identitas	KTP: 1311034512970005
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	Bimbingan dan Konseling
Alamat	Benteng Nagari Bomas Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

akan melakukan pengumpulan data untuk proses Penulisan Laporan Hasil Penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Kelas X IPS di SMAN 4 Solok Selatan
Lokasi	SMAN 4 Solok Selatan
Waktu	04 Mei 2021 s.d 04 Juli 2021
Dosen Pembimbing	1. Rina Yulian, M.Pd 2. -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Fazio, M. Pd

- Tembusan:
1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jln. Jenderal Sudirman No. 52 Tel p. (0751) 20152- 21955 Fax (0751) 37047 - 27510 Padang

Nomor : 420.02/8792/PSMA 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 06 Mei 2021

Kepada Yth,
Ketua Bidang Akademik
Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar
di

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B.0299/In.27/L.I/TL.00/02/2020 Tanggal 03 Mei 2021 perihal, Izin Melakukan Penelitian dengan Judul Skripsi "Kedisiplinan Belajar Siswa dan Masa Pandemi Covid-19 Kelas X IPS di SMAN 4 Solok Selatan" atas nama:

Nama : Fifi Yulianti Safitri
NIM/TM : 1830108094
Program Studi : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Tempat : SMAN 4 Solok Selatan
Waktu : 04 Mei 2021 s. 04 Juli 2021

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya tidak keberatan memberi izin kepada Mahasiswa yang namanya diatas untuk melaksanakan Penelitian, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMA terkait
2. Pelaksanaan kegiatan diharapkan memperhatikan protokoler Covid
3. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar dan mengajar
4. Tidak memberatkan pembiayaan kepada peserta didik dalam bentuk apapun
5. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
6. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
7. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah surat izin ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sugianto, S.Pd, M.Pd
19691005 199101 1 003

Tembusan disampaikan kepada yth:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Terkait
3. Ketua MKKS Terkait
4. Kepala SMA Terkait
5. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III AROSUKA
SMA NEGERI 4 SOLOK SELATAN



JALAN RAYA KOTO BARU MUARA LABUH
Email: sman_4solokselatan.co.id Telp./ Fax: (0753) 70864 Kode Pos 27776

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/ *170* /DP.16/SMAN.04/ KP-2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan , menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **FIFI YULIANTI SAFITRI**
BP/NIM : 2018/1830108094
Program Studi : S1 Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Judul Penelitian : “ *Kedisiplinan belajar siswa selama masa pandemi covid-19 kelas X IPS di SMAN 4 Solok Selatan* ”

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Solok Selatan tanggal 04 Mei 2021 s/d 04 Juli 2021.

Demikianlah surat penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Muaralabuh, 12 Juni 2021.

Kepala,



[Signature]
D. S. NELDISON

196407011988031005

Baterai hampir habis
end-to-end. Fitur ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya.

Assalmmualaikum kenalkan nama kakak fifi yulianti safitri kakak mahasiswa IAIN BATUSANGKAR, kakak sekarang lagi penelitian di SMA 4 solok selatan. Kakak mintak tolong kepada adek2 semua untuk mengisi angket penelitian kakak. Nantik kakak kirimkan linknya. Mhon bantuan adek2 ya.terimakasih 🙏🏻

17.15 ✓✓

https://docs.google.com/forms/d/1aCe9epHrEjy_nJQCZjkCeRWel1R3XOjm3E0cFz6AFZ4/viewform?chromeless=1&edit_requested=true

17.28 ✓✓

HARI INI

Udah kak 05.38

Terima kasih 06.45 ✓✓

